

**PENGARUH TEMPAT TUMBUH, JENIS DAN DIAMETER
BATANG TERHADAP PRODUKTIVITAS POHON PENGHASIL
BIJI TENGKAWANG**

**The Effect of Growth Site, Species, and Stem Diameter of
Tengkawang Trees on Seed Productivity**

Oleh/By:

Ina Winarni, E. S. Sumadiwangsa & Dendy Setyawan

ABSTRACT

Tengkawang is one of the leading commodity of non timber forest products in West Kalimantan. Tengkawang commodity is sold in the form of dry seed mainly for export. Meanwhile, the processed products derived from tengkawang such as tengkawang oil are sent back to Indonesia as imported finished and half-finished items. This investigation was mainly aimed at assessing the effect of growth site, species, and diameter of tengkawang producing trees on the seed productivity. The target was to procure reliable data/information on productivity and technical growth increment which can be further useful as a guidance in developing tengkawang-seed business. The result revealed that the highest productivity of tengkawang seeds indicated by the trees with a diameter in the range of 60–90 cm. The results revealed that, the seed production was 555,7 kg per tree per harvest. The highest seed productivity was indicated by Shorea stenoptera Burk trees growing in Sanggau, i.e. 620,9 kg per trees per harvest. It is suggested that based on the honestly significant difference's range test, the promising development of tengkawang cultivation in rank by species from the most until the least was consecutively Shorea stenoptera Burk, Shorea stenoptera Burk Forma Ardkusuma, and Shorea palembanica Miq. respectively. All species grow in Sintang and Sanggau.

Keywords: Growth site, species, diameter, tengkawang seed, productivity.

ABSTRAK

Tengkawang merupakan komoditi andalan dari Kalimantan Barat yang dijual dalam bentuk biji kering yang umumnya untuk ekspor dan sebagian hasil olahannya diimpor kembali oleh Indonesia dalam bentuk bahan jadi dan setengah jadi untuk aneka industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi (tempat tumbuh), jenis dan diameter terhadap produktivitas pohon penghasil biji tengkawang, sedangkan sasarnya adalah menghasilkan informasi produktivitas dan daur teknis yang dapat dipakai sebagai acuan pengembangan pengusahaan biji tengkawang. Penelitian menunjukkan bahwa produksi tengkawang tertinggi dihasilkan dari pohon yang berdiameter 60-90 cm yang menghasilkan biji sebanyak 555,7 kg/pohon/panen. Produktivitas ratarata tertinggi dihasilkan dari jenis Shorea stenoptera Burk di Sanggau yang menghasilkan biji sebanyak 620,9 kg/pohon/panen. Beberapa saran untuk pengembangan budidaya tengkawang adalah seperti berikut : Shorea stenoptera Burk dapat ditanam di Sanggau dan di Sintang, Shorea stenoptera Burk Forma Ardkusuma dapat ditanam di Sintang dan Sanggau, Shorea palembanica Miq dapat ditanam di Sanggau dan di Sintang.

Kata kunci: Tempat tumbuh, jenis, diameter, biji tengkawang, produktivitas.